

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencari jawaban dari persoalan yang ada.<sup>58</sup> Sedangkan penelitian memiliki pengertian suatu proses pemeriksaan atau penyelidikan yang dilakukan secara teliti dan secara terminologis, pengolahan, analisis dan pengujian data yang dilakukan secara sistematis dalam upaya memecahkan suatu persoalan.<sup>59</sup> Metode penelitian harus tersusun dan sistematis guna memperoleh data yang valid, sehingga penelitian ini dapat terbukti kebenarannya. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Apabila dilihat dari segi pengumpulan datanya, maka penelitian ini termasuk dalam jenis pendekatan penelitian naturalistik atau biasa disebut dengan metode kualitatif, karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah seperti mengamati, berinteraksi, dan memahami bahasa dari subyek yang diteliti.<sup>60</sup> Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu memaparkan fakta-fakta dan karakteristik objek penelitian secara akurat dan faktual secara sistematis. Adapun jenis penelitian dalam inti persoalan tentang tradisi pembacaan surah al-Wāqiah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad

---

<sup>58</sup> Dedi Mulyana, “*Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 145.

<sup>59</sup> Prof. Dr.H. Nashruddin Baidan dan Dr. Hj. Erwati Aziz, “*Metodologis Khusus Penelitian Tafsir*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 15.

<sup>60</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 8.

Cilacap ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi dari subyek yang diteliti atau informan melalui wawancara, observasi dan sebagainya.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sasaran oleh peneliti berada di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad yang merupakan yayasan lembaga keagamaan di daerah Bandengan, Tegalkamulyan Kabupaten Cilacap. Adapun alasan peneliti mengambil subjek di Pondok Pesantren tersebut adalah peneliti tertarik dengan fenomena atau kegiatan pembacaan surah al-Wāqiah serta menggali informasi lebih lanjut mengenai tujuan dari tradisi tersebut. Adapun waktu penelitian dilakukan selama satu bulan yakni dari tanggal 1-30 Maret 2022, dalam hal ini peneliti akan tinggal dan mengamati serta ikut serta dalam kegiatan pembacaan surah al-Wāqiah .

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini di antaranya adalah pengasuh pondok pesantren yakni Bpk. Kyai H. Amrin Aulawi, pengurus pondok, serta santri-santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap. Orang-orang tersebut akan secara langsung diwawancarai oleh peneliti agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang lebih jelas dan detail. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah pembacaan surah al-Wāqiah yang menjadi salah satu tradisi di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap dan termasuk dalam studi kasus (penelitian kualitatif).

#### D. Sumber data

Untuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah dengan kualitas standart ilmiah dan sistematis, maka peneliti menggunakan teknik analisis data penelitian sebagai berikut :

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber-sumber asli yang didalamnya memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil dari observasi dan wawancara, serta dokumentasi hasil dari penelitian lapangan
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, kitab-kitab yang di dalamnya membahas terkait dengan judul skripsi,.

#### E. Pengumpulan data

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Makna dari observasi adalah suatu proses dari teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang akan diamati kemudian mencatatnya. <sup>61</sup> Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk menelaah prosesi pembacaan surah al-Wāqiah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

---

<sup>61</sup> Fathor Rasyid, “ *Metodologi Penelitian Sosial, Teori dan Praktek*”, ( Kediri, Nadi Offset Yogyakarta, 2015), 162.

Peneliti akan melakukan observasi partisipan dengan lokasi di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengambil informasi dari para narasumber mengenai keseharian santri yang berkaitan dengan pembacaan surah al-Wāqiah .

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara berdialog tanya jawab yang langsung dilakukan oleh peneliti kepada subjek peneliti atau informan.<sup>62</sup> Dengan melakukan *interview*, peneliti akan mengetahui lebih dalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan tradisi pembacaan surah al-Wāqiah yang berada di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

Peneliti akan melakukan wawancara bebas artinya peneliti akan melakukan wawancara tersebut dengan bersikap layaknya mengobrol dengan sahabat sendiri, sehingga informan tidak menyadari bahwa peneliti sedang mencari data dan menggali informasi darinya.<sup>63</sup> Wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui dengan jelas tentang apa yang ada dalam pikiran informan dan apa yang ia rasakan saat prosesi *Wāqi'ah*-an berlangsung. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah santri dan pengurus pondok pesantren Tarbiyatul Aulaad yang

---

<sup>62</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*”, (Surabaya: Lembaga IKIP Malang, 1997), 68.

<sup>63</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 181.

sudah dikenal dan dekat dengan peneliti.

Peneliti juga melakukan wawancara terstruktur, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan untuk ditanyakan kepada informan secara langsung. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah Pengasuh Pondok dan Pengurus Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk arsip, tulisan, maupun gambar. Tahap ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.<sup>64</sup> Sehingga peneliti akan mengambil beberapa gambar yang ada kaitannya dengan pelaksanaan pembacaan surah al-Wāqiah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data temuan penelitian yang dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, dengan tujuan agar peneliti dapat memahami tentang masalah yang diteliti dengan mudah, kemudian menyajikan hasil penelitian kepada orang lain.<sup>65</sup> Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan penelitian kualitatif yang melibatkan tiga hal penting, yaitu:

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), 326.

<sup>65</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan hasil data yang didapat ketika berada di lapangan,<sup>66</sup> sehingga menghasilkan kesimpulan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data berikutnya, yaitu pemaknaan dari adanya pelaksanaan pembacaan surah al-Wāqiah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data atau *data display* adalah aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan dan dapat merencanakan tindakan berikutnya jika masih terdapat data yang kurang atau belum diperoleh.<sup>67</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, “Langkah setelah menyajikan data dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian.”<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 11.

<sup>67</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, 12.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.